

INTISARI

Prasasti Mayangkara yang terletak di dalam Hutan Mayangkara, Desa Hanum, Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah merupakan sebuah prasasti beraksara dan berbahasa Sunda yang baru ditemukan pada tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode analisis epigrafis dan pendekatan struktural. Penelitian ini berfokus pada (1) Alih Aksara dan Alih Bahasa Prasasti Mayangkara, (2) Interpretasi isi prasasti, serta (3) analisis kedudukan prasasti pada aspek historis dan sosial-masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prasasti Mayangkara diinterpretasikan berusaha untuk menceritakan terkait dengan sebuah peristiwa yang bersumber pada cerita tutur yang berkembang di daerah Dayeuhluhur. Berdasarkan analisis paleografis, Prasasti Mayangkara menunjukkan gaya aksara yang setidaknya baru muncul di abad ke-17 M. Namun, terdapat sebuah kontinuitas sehingga Prasasti Mayangkara masih memegang peranan penting hingga kini khususnya pada aspek sosial-masyarakat Dayeuhluhur sebagai penanda dan pengingat akan sebuah peristiwa yang diyakini terjadi di masa lalu.

Kata kunci: Prasasti Mayangkara, Dayeuhluhur, epigrafi, Sunda

ABSTRACT

Mayangkara inscription that is located in the Mayangkara Forest, Hanum village, Dayeuhluhur district, Cilacap regency, Central Java, is an inscription discovered in 2019 and written in Sundanese script and language. This study is a descriptive qualitative using epigraphical analytical method with structural approach. This research focuses on (1) Transliteration of Mayangkara Inscription, (2) Its content interpretation, and (3) Analysis of Historical and Social-Community Significance of this inscription. The results indicate that the Mayangkara Inscription appears to recount an event rooted in an oral tradition prevalent in Dayeuhluhur. Based on paleographic analysis, the Mayangkara Inscription exhibits a script style that emerged no earlier than the 17th century CE. However, there is a continuity such that the Mayangkara Inscription still plays an important role to this day, particularly in the socio-cultural context of Dayeuhluhur, serving as a marker and reminder of an event believed to have occurred in the past.

Keywords: *Mayangkara inscription, Dayeuhluhur, epigraphy, Sunda*